

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada model pembelajaran *discovery learning* menggunakan *mind map* pada kompetensi dasar menerapkan prinsip dan teknik-teknik mengemas dan menyimpan bahan hasil pertanian dan perikanan di SMK Pertanian Pembangunan Negeri Lembang, simpulan yang diperoleh sebagai berikut :

1. Keterlaksanaan model pembelajaran *discovery learning* menggunakan *mind map* pada Kompetensi Dasar Menerapkan Prinsip dan Teknik-teknik Mengemas dan Menyimpan Bahan Hasil Pertanian Dan Perikanan terlaksana dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan berdasarkan ketercapaian keterlaksanaan indikator dari proses pembelajaran mencapai 100 % baik pada siklus I maupun siklus II.
2. Penerapan model pembelajaran *discovery learning* menggunakan *mind map* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik kelas X TPHP-1 pada KD Menerapkan Prinsip dan Teknik-teknik Mengemas dan Menyimpan Bahan Hasil Pertanian dan Perikanan di SMK Pertanian Pembangunan Negeri Lembang yang terlihat dari hasil belajar kognitif peserta didik mengalami peningkatan yaitu pada ketuntasan hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II sebesar 12,91 % dan peningkatan *N-gain* yaitu sebesar 0,16.
3. Penerapan model pembelajaran *discovery learning* menggunakan *mind map* dapat meningkatkan penilaian afektif, terjadi perubahan sikap yang lebih baik dari siklus I ke siklus II berdasarkan aspek spiritual, disiplin, jujur, proaktif, responsif dan kepedulian.

## B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan mengenai penerapan model pembelajaran *discovery learning* menggunakan *mind map*, maka dapat direkomendasikan beberapa sebagai berikut:

1. Bagi guru, model pembelajaran *discovery learning* menggunakan *mind map* cocok diterapkan dalam mata pelajaran produktif yang dalam prosesnya menekankan pemahaman peserta didik.
2. Model pembelajaran *discovery learning* menggunakan *mind map* akan lebih baik jika dilaksanakan dengan cara membagi peserta didik secara berkelompok dan adanya proses presentasi serta diskusi kelas sehingga peserta didik akan dilatih untuk bekerja sama, berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan melatih peserta didik untuk berbicara di depan orang banyak menggunakan bahasa yang baik dan benar.
3. Pembuatan *mind map* pada model pembelajaran *discovery learning* akan menarik perhatian peserta didik dan juga sebagai media peserta didik agar lebih kreatif dalam menuangkan ide.
4. Pada kegiatan membuat *mind map* dan presentasi membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga alokasi waktu harus sangat diperhatikan.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian mengenai penerapan *discovery learning* menggunakan *mind map* ini dapat dikembangkan pada kajian yang lebih luas misalnya dengan melakukan penelitian pada mata pelajaran produktif lain dengan kompetensi dasar yang berbeda dengan aspek penilaian psikomotorik.